

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2024

---



**BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN**

**LAPORAN  
AUDIT MUTU INTERNAL  
TAHUN 2024**



**BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN**

## LEMBAR PENGESAHAN



### LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN TAHUN 2024

Bogor, Desember 2024

Laporan dibuat Oleh,

Udi Pramiudi, SE., M.Ak.  
Kepala BPM

Mengetahui,

Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA.,  
CA., CPA., CPA (Aust), ASEAN CPA., CIMBA.,  
CSFA., CFrA., CGAE.  
Rektor

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 IBI Kesatuan.

Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 ini kami susun dari berbagai sumber informasi dan dokumen yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi peningkatan mutu serta menjamin akuntabilitas dengan cara melakukan identifikasi temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat Prodi dengan standar yang telah ditetapkan dalam SPMI IBI Kesatuan. Kegiatan Audit Mutu Internal juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan dengan standar yang ada, memeriksa tingkat efektivitas pencapaian target serta memperbaiki sistem mutu sekiranya terdapat ketidaksesuaian baik dalam pelaksanaan ataupun manual prosedur yang sudah ada, baik untuk penyelenggaraan akademik, administrasi, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup kampus IBI Kesatuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak mulai dari pimpinan, struktural, dosen, staff, dan unit organisasi kemahasiswaan atas bantuan dan kerjasamanya yang sudah diberikan, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 IBI Kesatuan.

Bogor, Desember 2024

Udi Pramiudi, SE., M.Ak.  
Kepala BPM

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	2
1. Latar Belakang .....	2
2. Maksud dan Tujuan .....	3
BAB II RUANG LINGKUP AUDIT .....	5
1. Sasaran Audit.....	5
2. Periode Audit.....	5
3. Batasan/Definisi Istilah Audit .....	5
4. Audir Berbasis Risiko .....	6
5. Sistem Penilaian.....	7
BAB III PELAKSANAAN AUDIT .....	8
1. Rincian Program Audit.....	8
2. Tugas Auditor .....	8
3. Tugas Teraudit (Auditee).....	8
4. Pembekalan Auditor .....	9
5. Legalitas Auditor.....	9
6. Auditor .....	9
7. Penugasan Auditor .....	10
BAB IV HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2024.....	12
1. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Magister, Sarjana, dan Diploma.....	13
2. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Program Pascasarjana .....	14
3. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Fakultas Bisnis.....	18
4. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Fakultas Informatika dan Pariwisata.....	26
5. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Program Vokasi .....	32
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	38
1. Kesimpulan .....	38
2. Rekomendasi.....	38
LAMPIRAN .....	39

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi kinerja unit-unit di lingkup Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan secara periodik setiap tahun. Kegiatan AMI tahun 2024 berlangsung secara serentak pada seluruh program studi. Berikut ini disajikan ringkasan nilai capaian kinerja 10 (sepuluh) program studi:

Tabel 1. Hasil Capaian Kinerja Program Studi Tahun 2024

No	Prodi	Total	Total Maks.	Persentase
1	S2 Akuntansi	320	400,00	80,12%
2	S1 Akuntansi	330	400,00	82,46%
3	S1 Manajemen	326	400,00	81,42%
4	S1 Biokewirausahaan	314	400,00	78,51%
5	S1 Sistem Informasi	318	400,00	79,47%
6	S1 Teknologi Informasi	304	400,00	75,93%
7	S1 Pariwisata	303	400,00	75,73%
8	D4 Akuntansi Bisnis Digital	328	400,00	81,88%
9	D4 Perbankan dan Keuangan Digital	326	400,00	81,61%
10	D4 Bisnis Digital	327	400,00	81,84%

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan merupakan perguruan tinggi hasil perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan yang memperoleh izin perubahan pada tanggal 23 Agustus 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 764/KPT/I/2019. Dalam rangka untuk meningkatkan mutu, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan memiliki unit Badan Penjaminan Mutu (BPM) sesuai SK Rektor Nomor: 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019. Penjaminan mutu internal pendidikan tinggi bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh perguruan tinggi secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Tridarma.

Salah satu sistem penjaminan mutu yang banyak diterapkan oleh Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia adalah menggunakan skema siklus. Kondisi ini menuntut Perguruan Tinggi untuk menerapkan penjaminan mutu yang mengarah kepada usaha perbaikan yang terus menerus dan berkelanjutan. Kebijakan Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan melandasi pendekatan yang dilakukan IBI Kesatuan guna memastikan terpenuhinya standar akademis dan peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan mengidentifikasi prinsip-prinsip dimana manual penjaminan mutu dikelola dan dikembangkan. Kebijakan Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan mengacu kepada Sistem Penjaminan Mutu yang telah ditetapkan oleh DIKTI dengan beberapa tambahan.

Lingkup kebijakan SPMI IBI Kesatuan mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi baik bidang akademik maupun bidang non akademik. Sebagai langkah awal fokus pada bidang akademik khususnya bidang: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam perkembangan selanjutnya secara bertahap kebijakan SPMI IBI Kesatuan diterapkan pula pada bidang non akademik. Kebijakan SPMI IBI Kesatuan berlaku untuk semua unit, yaitu: jenjang strata pendidikan (Diploma, Sarjana), Institut, jurusan/program studi/bagian, lembaga, unit pelaksana teknis (UPT). SPMI yang dilaksanakan bertujuan menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap program studi di lingkungan IBI Kesatuan. Standar Nasional pendidikan tinggi meliputi satuan standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Sedangkan Implementasi SPMI pada IBI Kesatuan dilakukan melalui suatu siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

1. Penetapan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh IBI Kesatuan;
2. Pelaksanaan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh IBI Kesatuan;
3. Evaluasi (E) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan;
4. Pengendalian (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan
5. Peningkatan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan.

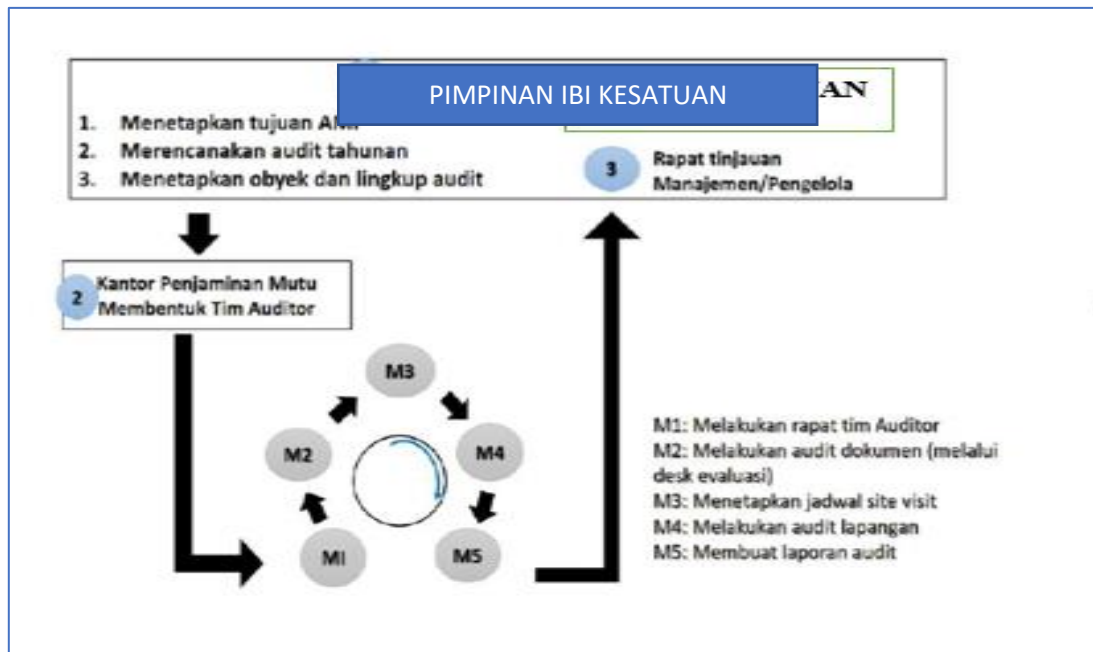
## 2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan Audit mutu internal (AMI) adalah memperoleh rekomendasi peningkatan mutu serta menjamin akuntabilitas dengan cara melakukan identifikasi temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat prodi dengan standar yang telah ditetapkan dalam SPMI IBI Kesatuan. Kegiatan Audit mutu internal juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan sebagai unsur sistem mutu dengan standar yang ada, memeriksa tingkat efektivitas pencapaian target serta memperbaiki sistem mutu sekiranya terdapat ketidaksesuaian baik dalam pelaksanaan ataupun manual prosedur yang sudah ada. Pelaksanaan AMI didukung oleh tim auditor yang telah terlatih serta penuh integritas yang berasal dari berbagai prodi dan pimpinan unit yang ada di lingkungan IBI Kesatuan. AMI dilakukan sebagai tanggung jawab penjaminan mutu internal IBI Kesatuan secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI IBI Kesatuan.

Secara khusus tujuan dari pelaksanaan kegiatan AMI adalah:

1. Untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan.
2. Untuk memeriksa proses dan hasil proses pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dan tujuan yang telah ditetapkan (indikator kinerja).
3. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit (*auditee*) sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
4. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.
5. Untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.

Berikut tahapan AMI yang dilakukan pada proses AMI di IBI Kesatuan:



Gambar 1. Tahapan AMI IBI Kesatuan

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP AUDIT**

#### **1. Sasaran Audit**

Penyelenggaraan kegiatan akademik meliputi legalitas dan akreditasi, visi, misi dan tujuan, organisasi dan perencanaan, manajemen sumberdaya, kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem manajemen mutu akademik, dan pengukuran, analisis, dan perbaikan. Oleh karenanya audit dilakukan kepada seluruh unit kerja yang ada di lingkungan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Audit dilakukan oleh Tim Audit atau yang ditunjuk untuk melakukan audit mutu sedangkan unit kerja yang diaudit disebut auditee. Teraudit pada AMI adalah unit program studi, unit penelitian, unit pengabdian dan seluruh unit kerja yang mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, di lingkup Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Kegiatan AMI berlangsung secara serentak untuk 10 (sepuluh) program studi. Program studi yang dimaksud meliputi Program Studi Akuntansi S2, Akuntansi S1, Program Studi Manajemen S1, Program Studi Akuntansi Bisnis Digital D4, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital D4, Program Studi Bisnis Digital D4, Program Studi Biokewirausahaan S1, Program Studi Sistem Informasi S1, Program Studi Teknologi Informasi S1 dan Program Studi Pariwisata S1.

#### **2. Periode Audit**

Periode audit tahun 2024 adalah pelaksanaan kegiatan akademik TA 2023/2024.

#### **3. Batasan/Definisi Istilah Audit**

1. Audit Mutu Internal adalah audit mutu yang dilakukan oleh institusi/organisasi/unit kerja sendiri dengan tujuan untuk menentukan kesesuaian dan menilai efektifitas dari sistem manajemen mutu yang diterapkan.
2. Pengaudit (Auditor) adalah orang yang mempunyai kualifikasi untuk melakukan audit mutu.
3. Teraudit (*Auditee*) adalah orang atau pihak (Bidang/Urusan/Unit) di IBI Kesatuan yang diaudit.
4. Klien adalah orang atau organisasi yang meminta audit.
5. Kriteria audit adalah set kebijakan, prosedur atau persyaratan yang dipakai sebagai rujukan.
6. Bukti audit adalah rekaman/arsip pernyataan fakta atau informasi lain yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diverifikasi.
7. Temuan audit adalah hasil penilaian bukti audit yang terkumpulkan terhadap kriteria audit.
8. Tindakan Koreksi adalah segala tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki.
9. Verifikasi adalah penegasan, melalui penyediaan bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi.

10. Bukti Obyektif (*Objective Evidence*) adalah segala informasi kualitatif atau kuantitatif, catatan atau pernyataan fakta yang mendukung / membuktikan adanya atau kebenaran sesuatu.
11. Ketidaksesuaian (KTS) adalah tidak terpenuhinya persyaratan karakteristik mutu atau unsur sistem mutu yang telah ditetapkan.
12. Observasi: Bila diperlukan peningkatan atas penerapan system penjaminan mutu yang sudah dilaksanakan oleh **auditee**, atau hasil pengamatan umum **Auditor** terhadap cara kerja **Auditee**
13. *Minor*: Bila penerapan sistem penjaminan mutu oleh **auditee** belum sesuai (menyimpang) dengan ketentuan yang ada dalam dokumen sistem mutu, ketidaksesuaian yang ditemukan dapat segera diperbaiki, dan/tidak merugikan pelanggan,
14. *Major*: Bila **auditee** tidak melaksanakan/menerapkan system penjaminan mutu sebagaimana ditentukan dalam dokumen system penjaminan mutu.

#### 4. Audit Berbasis Risiko

Audit Mutu Internal (AMI) berbasis risiko adalah pendekatan audit yang menitikberatkan pada identifikasi dan penilaian risiko sebagai dasar dalam merencanakan dan melaksanakan audit. Fokus audit diarahkan pada area atau proses yang memiliki potensi risiko tertinggi terhadap pencapaian tujuan institusi atau ketidaksesuaian terhadap standar yang ditetapkan.

Tujuan Audit Berbasis Risiko antara lain: 1) Memastikan bahwa sumber daya audit digunakan secara efisien dan efektif; 2) Memberikan prioritas pada proses/kegiatan yang memiliki dampak besar bila terjadi kegagalan; 3) Mendorong perbaikan berkelanjutan dengan fokus pada penyebab potensial masalah, bukan hanya gejalanya.

Adapun karakteristik Audit Mutu Internal berbasis risiko, antara lain:

1. Identifikasi risiko: Dilakukan terlebih dahulu untuk setiap unit kerja, proses, atau standar.
2. Penilaian risiko: Meliputi kemungkinan terjadinya (likelihood) dan dampaknya (impact).
3. Prioritisasi audit: Proses yang risikonya tinggi menjadi prioritas untuk diaudit.
4. Perencanaan audit: Disusun dengan mempertimbangkan tingkat risiko.
5. Pelaporan dan rekomendasi: Berfokus pada mitigasi risiko.

Langkah Penerapan Audit Berbasis Risiko di AMI:

1. Identifikasi proses/standar/unit kerja yang akan diaudit.
2. Lakukan penilaian risiko terhadap masing-masing:  
Contoh skor: Likelihood (1-5), Impact (1-5) → Risk Level = L × I
3. Pilih fokus audit berdasarkan level risiko tertinggi.
4. Susun rencana audit dengan bobot waktu dan auditor berdasarkan prioritas risiko.
5. Audit dan beri rekomendasi untuk mitigasi atau pengendalian risiko.

Dokumen Pendukung:

- Risk Register AMI: Menampilkan seluruh risiko yang diidentifikasi pada proses/standar yang diaudit.

- Peta Risiko (*Risk Map*): Visualisasi prioritas audit.
- Checklist Audit Berbasis Risiko: Disesuaikan dengan potensi risiko masing-masing standar.

## 5. Sistem Penilaian

Dasar penilaian sebagai acuan evaluasi kinerja yang digunakan dalam audit mutu internal ini sesuai dengan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi dan Lampiran 6a Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 tentang Matriks Penilaian Program Sarjana, yaitu:

1. **Kriteria 1** mengukur visi, misi, tujuan, dan strategi.
2. **Kriteria 2** mengukur tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.
3. **Kriteria 3** mengukur mahasiswa.
4. **Kriteria 4** mengukur sumber daya manusia.
5. **Kriteria 5** mengukur keuangan, sarana, dan prasarana.
6. **Kriteria 6** mengukur pendidikan.
7. **Kriteria 7** mengukur penelitian.
8. **Kriteria 8** mengukur pengabdian kepada masyarakat.
9. **Kriteria 9** mengukur luaran dan capaian tridharma.

Daftar temuan hasil asesmen lapangan harus disetujui oleh auditee berdasarkan bukti. Klasifikasi temuan audit dalam formulir di atas ada 2, yaitu 1) Temuan Positif, merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. 2) Observasi (OB) adalah temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Pernyataan temuan harus berisi 3 hal, antara lain: 1) Penjelasan, 2) Referensi, 3) Bukti-bukti Objektif. OB merupakan kondisi ditemukannya peluang untuk perbaikan setiap kriteria dan/atau elemen dalam penilaian dinilai secara kualitatif.

Data dari hasil pengukuran kinerja ada 2 jenis, yaitu data angka (kuantitatif) yang berupa indeks kinerja dan data deskriptif temuan (kualitatif) yang berupa uraian temuan, hasil analisis, dan rencana tindak lanjutnya, berupa perbaikan maupun pencegahan. Selain hasil Audit Mutu Internal (AMI) dalam laporan ini disajikan juga rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan prodi dan unit-unit untuk program kerja ke depan yang akan disampaikan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN AUDIT**

#### **1. Rincian Program Audit**

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan sesuai dengan agenda yang sudah direncanakan, antara lain:

- a. Penentuan *Time Schedule* dan rencana kegiatan, dimulai dari perencanaan, persiapan dokumen, penyusunan anggaran dan waktu pelaksanaan AMI.
- b. Penunjukkan Tim Auditor oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan.
- c. Ekspose rencana kegiatan kepada Rektor dan Para Wakil Rektor.
- d. Pelaksanaan Audit.
- e. Penentuan skoring hasil audit.
- f. Penyusunan Laporan Hasil.
- g. Pelaporan hasil kepada Rektor IBI Kesatuan.

#### **2. Tugas Auditor**

- a. Mengumpulkan dan menganalisis bukti yang relevan agar dapat menyimpulkan pelaksanaan sistem mutu yang diaudit;
- b. Mengkaji Risk Register Unit/Proses yang Diaudit:
  - Menelaah dokumen risk register milik unit yang akan diaudit (jika sudah tersedia).
  - Jika belum tersedia, membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko dari proses yang akan diaudit.
  - Menilai risiko berdasarkan frekuensi/kemungkinan terjadinya dan tingkat dampaknya.
- c. Merancang Fokus Audit Berdasarkan Risiko
  - Menentukan area audit yang paling kritis berdasarkan hasil penilaian risiko.
  - Menyiapkan checklist audit berbasis risiko yang sesuai
- d. Mempelajari indikasi yang dapat mempengaruhi hasil audit yang mungkin memerlukan pengauditan lebih lanjut, pada saat kegiatan konsultasi dapat menjawab pertanyaan tentang:
  - Prosedur, dokumen, atau informasi lain yang menggambarkan atau mendukung unsur-unsur sistem mutu yang diperlukan, diketahui, tersedia, dipahami, dan digunakan oleh teraudit,
  - Semua dokumen dan informasi lain yang digunakan untuk menggambarkan sistem mutu yang memadai untuk mencapai tujuan mutu.

### 3. Tugas Teraudit (*Auditee*)

- a. Menginformasikan kepada penanggung jawab unit organisasi tentang kegiatan yang akan diaudit, tujuan dan lingkup audit,
- b. Menunjuk staf yang bertugas mendampingi tim audit,
- c. Menyediakan sumberdaya yang diperlukan oleh tim audit, untuk menjamin efektifitas dan efisiensi proses audit,
- d. Membuka akses fasilitas untuk mendapatkan bukti material yang diminta auditor,
- e. Melakukan kerjasama dengan auditor agar tujuan audit tercapai,
- f. Menentukan dan berinisiatif melaksanakan tindakan koreksi berdasarkan laporan audit,
- g. Mengidentifikasi dan Mendokumentasikan Risiko Proses:
  - Menyusun dan/atau menyediakan dokumen risk register unit kerja atau standar yang menjadi tanggung jawabnya.
  - Menyediakan informasi tentang:
    - Risiko utama yang dihadapi unit kerja
    - Dampak dan kemungkinan terjadinya
    - Tindakan mitigasi yang telah dilakukan

### 4. Pembekalan Auditor

Setelah didapatkan 17 (tujuh belas) auditor internal, selanjutnya dilakukan pembekalan auditor internal yang dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan yang dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2024. Pembekalan Auditor diharapkan memberikan pemahaman secara komprehensif kepada auditor mengenai proses pelaksanaan audit internal.

### 5. Legalitas Auditor

Badan Penjaminan Mutu (BPM) mengajukan Surat Permohonan Penetapan Auditor Internal, maka pada tanggal 17 Oktober 2024, Rektor Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan menerbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor 127/Rektor/IBIK/X/2024 tentang Penetapan Tim Auditor Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). Maka dengan terbitnya SK Rektor tersebut Auditor internal secara legal memiliki dasar yang kuat untuk melaksanakan Audit Mutu Internal Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

### 6. Auditor

Tim Auditor AMI Tahun 2024 berjumlah 17 (tujuh belas) orang, antara lain:

**Ketua Tim:** Udi Pramiudi, SE., M.Ak.

**Anggora Tim:**

- 1) Firdaus Amyar, S.E., M.A., Ak., CA., Ph.D., LCCC.
- 2) Dr. Sutarti, S.E., M.M., SAS.

- 3) Dr. Nusa Muktiadji, Ir., M.M.
- 4) Dr. H. Iriyadi, Ak., M.Comm., CA.
- 5) Dr. Jan Horas V. Purba, Ir., M.Si.
- 6) Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA.
- 7) Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M.
- 8) Sudradjat, S.E., M.Ak., Ak., CA.
- 9) Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M.
- 10) Angga Sulistiono, S.E., M.M.
- 11) Edi Nurachmad, S.Kom., M.Kom.
- 12) Bambang Hengky Rainanto, S.Pi., M.M.
- 13) Yayuk Nurjanah, S.E., M.Ak.
- 14) Dr. Yulia Nurendah, S.E., M.M.
- 15) Sinta Listari, S.E., M.M.
- 16) Dr. Annaria Magdalena M., S.E., M.M., M.Pd.

## 7. Penugasan Auditor

Pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 di lingkup IBI Kesatuan dilaksanakan pada tanggal 11 – 30 November 2024. Jadwal Auditor adalah sebagai berikut:

No	Unit yang Diaudit (Auditee)	Auditor	Hari	Tanggal
1	Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Bagian Akreditasi Bimbingan dan Konseling	Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M., CIIQA.	Senin - Selasa	11 - 12 November 2024
		Sinta Listari, S.E., M.M.		
2	Perpustakaan Human Resource Departement (HRD)	Dr. Annaria Magdalena M., S.E., M.M., M.Pd.	Senin - Selasa	11 - 12 November 2024
		Sudradjat, S.E., M.Ak., Ak., CA.		
3	Program Studi D3 Akuntansi	Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA.	Senin - Selasa	11 - 12 November 2024
		Dr. Sutarti, S.E., M.M., SAS.		
4	UPT Kewirausahaan dan UMKM Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) dan USPM	Angga Sulistiono, S.E., M.M.	Senin - Selasa	11 - 12 November 2024
		Dr. Yulia Nurendah, S.E., M.M.		
5	Career Development Center & Kerja Sama Payroll	Bambang Hengky Rainanto, S.Pi., M.M., Ph.D., CIIQA.	Selasa - Rabu	12 - 13 November 2024
		Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA.		
6	Program Studi D4 Bisnis Digital	Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M., CIIQA.	Selasa - Rabu	12 - 13 November 2024
		Edi Nurachmad, S.Kom., M.Kom.		
7	Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Marketing	Dr. Sutarti, S.E., M.M., SAS.	Kamis - Jumat	14 - 15 November 2024
		Yayuk Nurjanah, S.E., M.Ak., CIIQA.		
8	Program Studi D4 Perbankan dan Keuangan Digital	Firdaus Amyar, S.E., M.A., Ak., CA., Ph.D., LCCC.	Kamis - Jumat	14 - 15 November 2024
		Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA.		
9	Program Studi S1 Akuntansi	Dr. Nusa Muktiadji, Ir., M.M.	Senin - Selasa	18 - 19 November 2024
		Dr. Yulia Nurendah, S.E., M.M.		
10	Sekretariat	Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M., CIIQA.		

No	Unit yang Diaudit (Auditee)	Auditor	Hari	Tanggal
	Biro Administrasi Umum (BAUM) dan Manajemen Aset	Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA.	Senin - Selasa	18 - 19 November 2024
11	Program Studi S1 Biokewirausahaan	Bambang Hengky Rainanto, S.Pi., M.M., Ph.D., CIIQA. Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M.	Selasa - Rabu	19 - 20 November 2024
12	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Pusat Publikasi dan Penerbitan Karya Ilmiah (P3KI)	Dr. Jan Horas V. Purba, Ir., M.Si. Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA.	Kamis - Jumat	21 - 22 November 2024
13	Program Studi S1 Teknologi Informasi	Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M. Dr. Nusa Muktiadji, Ir., M.M.	Kamis - Jumat	21 - 22 November 2024
14	Pusat Pengembangan Akuntansi Satuan Pengawas Internal (SPI)	Firdaus Amyar, S.E., M.A., Ak., CA., Ph.D., LCCC. Sudradjat, S.E., M.Ak., Ak., CA.	Kamis - Jumat	21 - 22 November 2024
15	Informasi Teknologi dan Sistem Informasi Keuangan	Edi Nurachmad, S.Kom., M.Kom. Yayuk Nurjanah, S.E., M.Ak., CIIQA.	Senin - Selasa	25 - 26 November 2024
16	Program Studi S2 Akuntansi	Dr. Sutarti, S.E., M.M., SAS. Sudradjat, S.E., M.Ak., Ak., CA.	Senin - Selasa	25 - 26 November 2024
17	Laboratorium Kemahasiswaan	Bambang Hengky Rainanto, S.Pi., M.M., Ph.D., CIIQA. Yayuk Nurjanah, S.E., M.Ak., CIIQA.	Selasa - Rabu	26 - 27 November 2024
18	Program Studi S1 Manajemen	Dr. Annaria Magdalena M., S.E., M.M., M.Pd. Dr. Jan Horas V. Purba, Ir., M.Si.	Selasa - Rabu	26 - 27 November 2024
19	Program Studi S1 Pariwisata	Angga Sulistiono, S.E., M.M. Sinta Listari, S.E., M.M.	Kamis - Jumat	28 - 29 November 2024
20	Program Studi S1 Sistem Informasi	Dr. H. Iriyadi, Ak., M.Comm., CA. Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA.	Jumat - Sabtu	29 - 30 November 2024

## **BAB IV**

### **HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2024**

### **INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN**

Audit mutu merupakan suatu kegiatan penilaian yang dilakukan secara sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk menentukan sejauh mana kegiatan atau proses yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi. Audit mutu tidak hanya berfungsi sebagai alat verifikasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan berkelanjutan, serta memberikan landasan objektif bagi pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan oleh pimpinan perguruan tinggi.

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bentuk audit yang dilaksanakan secara mandiri di lingkungan internal institusi, dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola dan layanan pendukung lainnya telah memenuhi standar mutu internal yang ditetapkan. Melalui AMI, institusi dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mengidentifikasi kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Di Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kesatuan, pelaksanaan Audit Mutu Internal merupakan program rutin tahunan yang mencakup seluruh unit akademik, khususnya empat fakultas, yaitu Program Pascasarjana, Fakultas Bisnis, Fakultas Informatika dan Pariwisata, serta Program Vokasi. Audit ini dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen institusi dalam menjamin mutu dan menjaga keberlanjutan sistem penjaminan mutu yang efektif.

Adapun program studi yang menjadi objek audit meliputi Program Studi Akuntansi S2, Akuntansi S1, Manajemen S1, Akuntansi Bisnis Digital D4, Perbankan dan Keuangan Digital D4, Bisnis Digital D4, Bio Kewirausahaan S1, Sistem Informasi S1, Teknologi Informasi S1, dan Pariwisata S1. Masing-masing program studi diaudit berdasarkan standar dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam SPMI, dengan pendekatan berbasis risiko dan bukti, sehingga hasil audit dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan dalam mendukung peningkatan mutu di tingkat program studi maupun institusi secara keseluruhan.

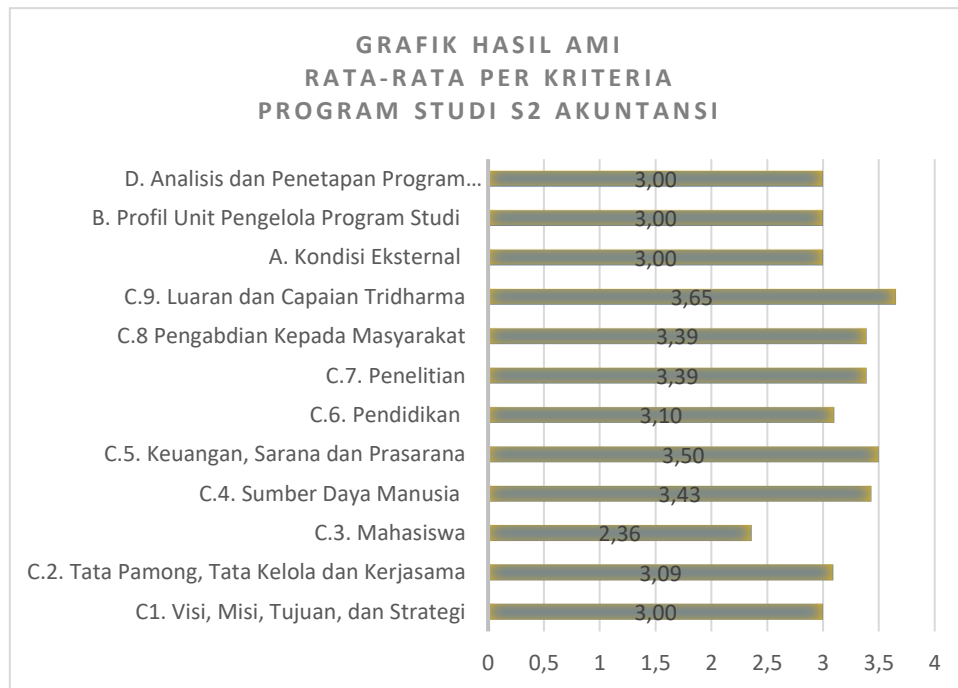
## 1. Hasil Audit Mutu Internal untuk Program Studi Magister, Sarjana dan Diploma Tiga

No	Prodi	A. Kondisi Eksternal	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	C1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian	C2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	C3. Mahasiswa	C4. Sumber Daya Manusia	C5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	C6. Pendidikan	C7. Penelitian	C8. Pengabdian kepada Masyarakat	C9. Luaran dan Capaian Tridharma	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	Total	Total Maks.	Persentase
1	S2 Akuntansi	3,00	3,00	3,00	3,09	2,36	3,43	3,50	3,10	3,39	3,39	3,65	3,00	320,49	400	80,12%
2	S1 Akuntansi	4,00	4,00	4,00	3,55	2,35	3,17	2,28	3,99	3,50	2,50	3,46	3,00	329,83	400	82,46%
3	S1 Manajemen	3,00	3,00	3,00	3,14	2,16	3,60	3,30	3,15	3,50	3,50	3,79	3,00	325,70	400	81,42%
4	S1 Biokewirausahaan	3,00	3,00	3,00	3,05	2,36	3,11	2,13	3,44	3,50	3,50	3,55	3,00	314,02	400	78,51%
5	S1 Sistem Informasi	3,00	3,00	3,00	2,84	2,75	3,19	3,50	3,00	3,50	3,30	3,69	3,00	317,89	400	79,47%
6	S1 Teknologi Informasi	3,00	3,00	3,00	3,08	2,36	2,80	1,89	3,07	3,50	3,50	3,53	3,00	303,71	400	75,93%
7	S1 Pariwisata	4,00	4,00	3,67	3,18	1,96	2,99	1,87	2,70	4,00	4,00	3,44	3,00	302,90	400	75,73%
8	D4 Akuntansi Bisnis Digital	3,00	3,00	3,00	3,27	2,63	3,39	2,25	3,11	4,00	4,00	3,79	3,25	327,52	400	81,88%
9	D4 Perbankan dan Keuangan Digital	3,00	3,00	3,00	3,18	2,47	3,36	2,53	3,21	3,00	4,00	3,85	3,25	326,45	400	81,61%
10	D4 Bisnis Digital	3,00	3,00	3,00	3,18	2,64	3,57	2,84	3,16	3,00	3,50	3,74	3,00	327,34	400	81,84%

## 2. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Program Pascasarjana

Berdasarkan hasil audit mutu internal tahun 2024 berikut total penilaian untuk setiap Program Studi pada Program Pascasarjana:

No	Prodi	Rata-rata Nilai	Total Nilai	Total Nilai Maks	Presentase
1	S2 Akuntansi	3,16	320,49	400	80,12%



**Gambar 1. Grafik Hasil AMI Rata-rata per Kriteria Program Studi S2 Akuntansi**



Berdasarkan hasil audit mutu internal sebagaimana gambar di atas, terdapat beberapa standar yang belum mencapai (berisiko) dan membawa dampak terhadap keuangan, pelanggan, mutu, reputasi, kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan. Hal ini merupakan temuan - temuan untuk beberapa indikator penilaian yang belum maksimal sehingga Asesor memberikan rekomendasi pembinaan untuk perbaikan. Temuan dan Rekomendasi Pembinaan Hasil AMI secara keseluruhan untuk Program Studi S2 Akuntansi adalah sebagai berikut:

No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
02.5	Indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Target indikator tambahan masih dibawah standar (2)	1. Renstra dan kriteria belum disusun sesuai dengan kriteria LAMEMBA sebagai Lembaga akreditasi 2. Belum ada indikator kinerja tambahan selain indikator sesuai SNDikti	Program studi berkoordinasi dengan BPM Memperbaiki target pada indikator tambahan pada Renstra Prodi sesuaikan dengan indikator dan kriteria LAMEMBA
03.1	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	- Prodi sudah berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa, dan marketing sudah melakukan strategi yang berkaitan dengan daya Tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo , tetapi belum ada analisa dari kegiatan tersebut. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.	Mekanisme evaluasi dan analisis belum dilakukan secara efektif	1. Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut. 2. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.
03.2B	Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing minimal 1%.	Prodi belum memiliki mahasiswa asing	Kurangnya kerja sama aktif dengan institusi luar negeri atau lembaga mitra internasional.	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa asing, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut

No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
04.1	Kecukupan jumlah dosen tetap	Jumlah dosen tetap belum 12	Program studi masih baru atau dalam tahap awal pengembangan sehingga mahasiswa masih relatif sedikit sehingga jumlah dosen 6 sudah mencukupi	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa sehingga dapat menambah dosen tetap agar memenuhi kecukupan dosen
04.4	Rasio jumlah mahasiswa program studi kelompok Sains Teknologi 15 s.d. 25 orang dan kelompok Sosial Humaniora 25 s.d 35 orang terhadap jumlah DTPS.	Rasio jumlah mahasiswa dengan DTPS dosen belum 1:30	Program studi masih baru atau dalam tahap awal pengembangan.	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut agar terjadi peningkatan mahasiswa pada penerimaan selanjutnya, sehingga rasio dapat tercapai
04.9	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Belum ada penelitian dengan sumber pendanaan luar negeri	Prodi baru melakukan kolaborasi penelitian dengan lembaga/instansi/perusahaan dalam negeri	Prodi berkoordinasi dengan LPPM untuk berkolaborasi dengan lembaga/instansi/perusahaan luar negeri untuk memenuhi penelitian dengan sumber pendanaan luar negeri

### 3. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Fakultas Bisnis

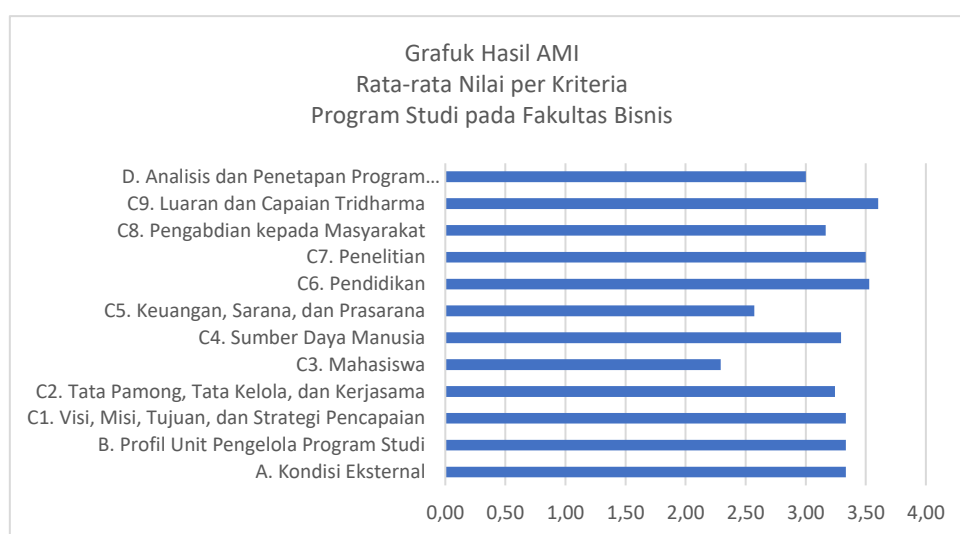
Berdasarkan hasil audit mutu internal tahun 2024 berikut total penilaian untuk setiap Program Studi pada Fakultas Bisnis:

No	Prodi	Rata-rata Nilai	Total Nilai	Total Nilai Maks	Presentase
Fakultas Bisnis					
1	S1 Akuntansi	3,25	329,83	400	82,46%
2	S1 Manajemen	3,18	325,70	400	81,42%
3	S1 Biokewirausahaan	3,05	314,02	400	78,51%
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,18</b>	<b>323,18</b>	<b>400</b>	<b>80,80%</b>

Rincian penilaian audit mutu internal (AMI) dari 3 Program Studi pada Fakultas Bisnis ditunjukkan pada Tabel 3 dan Gambar 1 sebagai berikut:

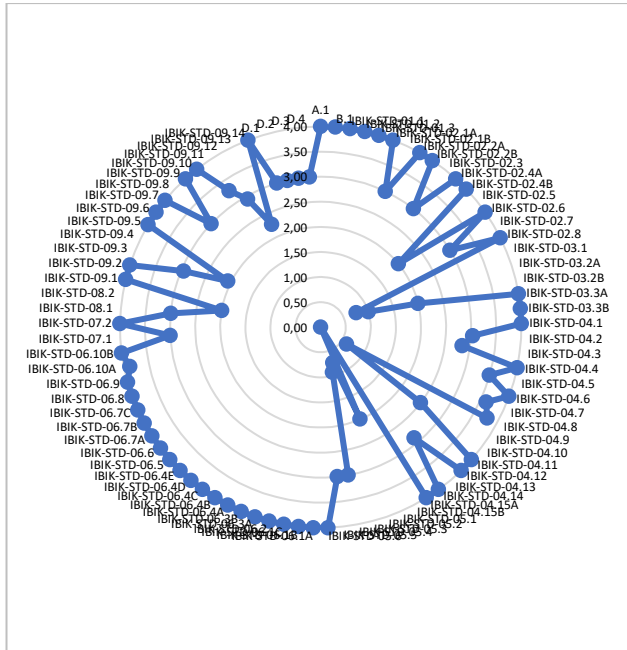
**Tabel 3. Hasil AMI Rata-Rata Nilai per Kriteria Program Studi pada Fakultas Bisnis**

No	Kriteria	S1 Akuntansi		S1 Manajemen		S1 Biokewirausahaan	
		Rata2 Nilai	%	Rata2 Nilai	%	Rata2 Nilai	%
1	A. Kondisi Eksternal	4,00	100,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	4,00	100,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%
3	C1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian	4,00	100,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%
4	C2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	3,55	88,64%	3,14	78,41%	3,05	76,14%
5	C3. Mahasiswa	2,35	58,82%	2,16	54,00%	2,36	59,00%
6	C4. Sumber Daya Manusia	3,17	79,35%	3,60	89,99%	3,11	77,76%
7	C5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	2,28	56,96%	3,30	82,61%	2,13	53,33%
8	C6. Pendidikan	3,99	99,85%	3,15	78,75%	3,44	85,95%
9	C7. Penelitian	3,50	87,50%	3,50	87,50%	3,50	87,50%
10	C8. Pengabdian kepada Masyarakat	2,50	62,50%	3,50	87,50%	3,50	87,50%
11	C9. Luaran dan Capaian Tridharma	3,46	86,61%	3,79	94,70%	3,55	88,85%
12	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	3,00	75,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%

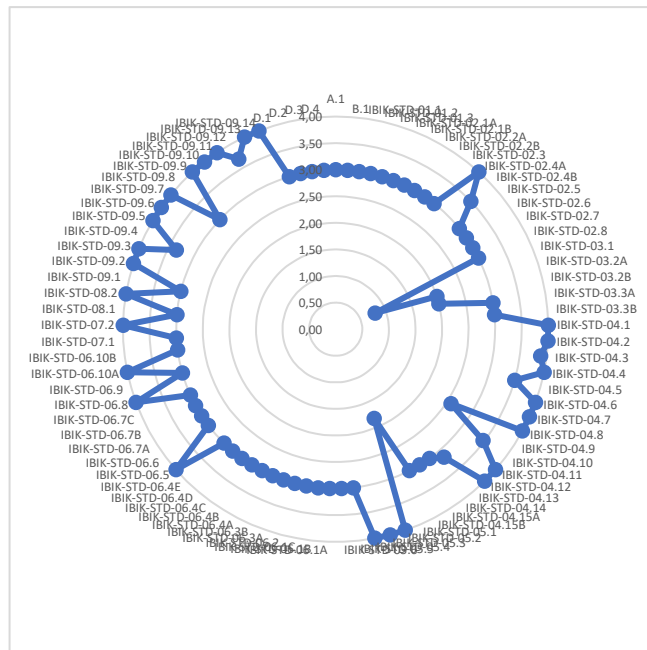


**Gambar 2. Grafik Hasil AMI Rata-rata per Kriteria Program Studi pada Fakultas Bisnis**

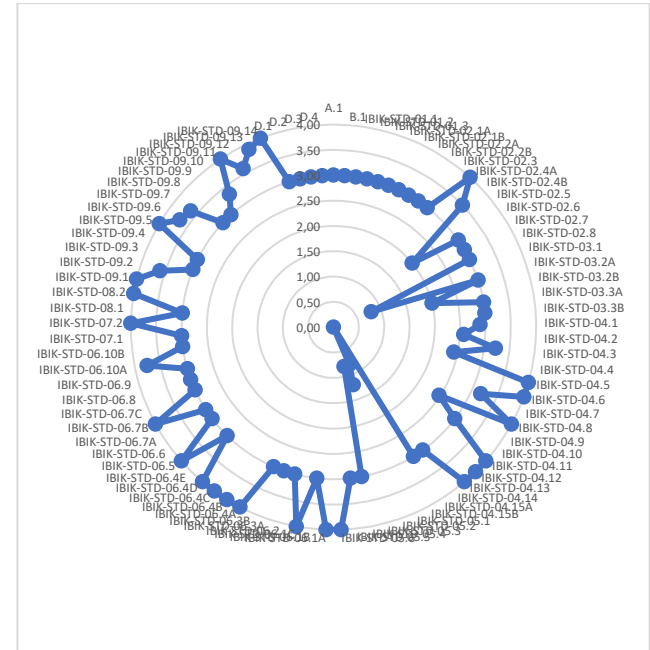
## Peta Capaian Mutu



Peta Capaian Mutu Prodi S1 Akuntansi



Peta Capaian Mutu Prodi S1 Manajemen



Peta Capaian Mutu Prodi S1 Biokewirausahaan

Berdasarkan hasil audit mutu internal sebagaimana gambar di atas, terdapat beberapa standar yang belum mencapai (berisiko) dan membawa dampak terhadap keuangan, pelanggan, mutu, reputasi, kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan. Hal ini merupakan temuan - temuan untuk beberapa indikator penilaian yang belum maksimal sehingga Asesor memberikan rekomendasi pembinaan untuk perbaikan. Temuan dan Rekomendasi Pembinaan Hasil AMI secara keseluruhan untuk Program Studi pada Fakultas Bisnis adalah sebagai berikut:

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
S1 Akuntansi	02.5	Indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan		Mengusulkan ke Tingkat Fakultas untuk menyusun IKT
	03.1	Metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.	Mengalami penurunan mahasiswa.		Bersinergi dengan Unit Marketing untuk meningkatkan jumlah pendaftar
	03.2A	Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir	Turunnya animo calon mahasiswa		Bersinergi dengan Unit Marketing untuk mengadakan seminar, pelatihan, dan kunjungan SMA n SMK
	03.2B	Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing minimal 1%.	Tidak ada mahasiswa asing		Mengusulkan mendatangkan mahasiswa asing melalui skema beasiswa
	04.9	Jumlah kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dengan rasio penelitian bersumber pembiayaan luar negeri minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum menjalin kerjasama penelitian internasional	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) menjalin kerjasama penelitian internasional
	04.15B	Jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	UPPS belum memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya		Bersinergi HRD untuk menyediakan laboran dan mendorong laboran untuk mengikuti sertifikasi keahlian
	05.1	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah).	Program studi belum memenuhi rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah)		Bersinergi dengan Unit Keuangan untuk meningkatkan dana operasional sesuai dengan RKAT

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
S1 Akuntansi	05.2	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 10 (dalam juta rupiah).	Program studi belum memenuhi rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 10 (dalam juta rupiah).		Bersinergi dengan Unit Keuangan dan LPPM untuk meningkatkan dana penelitian
	05.3	Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 5 (dalam juta rupiah).	Program studi belum memenuhi rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 5 (dalam juta rupiah).		Bersinergi dengan Unit Keuangan dan LPPM untuk meningkatkan dana PKM sesuai Standar DIKTI
	08.2	Jumlah PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 25%.	Program studi belum memenuhi jumlah PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 25%.		Lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM
S1 Manajemen	03.1	Minimal rasio 5 metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.	Saat ini jumlah pendaftar relative menurun	Menurunnya jumlah yang mendaftar ke Prodi Manajemen S1 Dan upaya meningkatkan minat calon mahasiswa belum sepenuhnya optimal	1. Prodi bekerja sama dengan Tim Marketing untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru 2. Program menentukan strategi agar memenuhi minimal rasio 5 metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.
	03.2A	A. Peningkatan animo calon mahasiswa	Saat ini jumlah calon mahasiswa yang masuk relative menurun.	Menurunnya jumlah yang mendaftar ke Prodi Manajemen S1 Dan upaya meningkatkan minat calon mahasiswa belum sepenuhnya optimal	Prodi bekerja sama dengan Tim Marketing untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru
	03.2B	B. Mahasiswa asing	Belum ada mahasiswa asing	Kurangnya promosi ke instansi luar negeri	Prodi bekerja sama dengan Marketing dan Unit CDC & Kerjasama untuk meningkatkan promosi dan kerjasama dengan instansi luar negeri untuk meningkatkan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
	04.9	Jumlah kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dengan rasio penelitian bersumber pembiayaan luar negeri minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% masih dibiayai oleh PT Sendiri), terutama dalam 3 tahun terakhir.	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum menjalin kerjasama penelitian internasional	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) menjalin kerjasama penelitian internasional
	05.1	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah).	Program studi belum memenuhi rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah)		Bersinergi dengan Unit Keuangan dan unit terkait untuk meningkatkan dana operasional
S1 Bio-kewirausahaan	02.5	Indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Tidak adanya Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada UPPS	Belum ada penetapan IKT oleh Fakultas/Prodi	Dilakukan rapat di tingkat Fakultas, bahkan di tingkat IBIK untuk menentukan IKT. BPM bisa menjadi inisiator rapat tersebut.
	03.1	Minimal rasio 5 metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.	Ketepatan seleksi atau Rasio antara jumlah pendaftar dengan pendaftar yang diterima dengan membandingkan target dengan capaian masih tergolong rendah.	Kurangnya jumlah mahasiswa baru	Prodi S1 BioKewirausahaan berkoordinasi dengan unit Marketing dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) untuk meningkatkan jumlah pendaftar di Prodi S1 BioKewirausahaan
	03.2B	Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing minimal 1%.	Tidak ada data yang menyetakan mahasiswa asing	Belum adanya mahasiswa asing yang mendaftar atau mendapat beasiswa di Prodi S1 BioKewirausahaan	Prodi bekerja sama dengan unit lain, seperti Marketing & Penerimaan mahasiswa Baru, Warek 1, Warek 2 dan Warek 3 terkait dengan penerimaan mahasiswa asing
	04.15B	Jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Prodi S1 BioKewirausahaan belum memiliki laboran yang memiliki kualifikasi dan bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	Belum ada SDM yang ditunjuk menjadi laboran. Laboran yang ditunjuk harus juga memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan laboratorium yang dikelolanya	Prodi berkoordinasi dengan HRD IBIK untuk merekrut laboran yang khusus bertanggung jawab terhadap laboratorium yang di bawah Kelola prodi

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
	05.1	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah).	1. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun pada Program Studi Bio Kewirausahaan dalam 3 tahun hanya sebesar 4.000.000 (empat juta rupiah), jauh dibawah standar minimal akreditasi sebesar 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)/tahun 2. belum menetapkan target biaya operasional yang akan dicapai	Penentuan biaya operasional mahasiswa ditentukan oleh bagian keuangan dan belum mengacu pada standar akreditasi serta belum melibatkan prodi	1. Prodi berkordinasi dengan Warek 2 dan bagian keuangan untuk menentukan prosedur penyusunan anggaran dan biaya operasional agar sesuai dengan standar akreditasi 2. Prodi menentukan target biaya operasional yang akan dicapai
	05.2	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 10 (dalam juta rupiah).	1. Rata-rata biaya penelitian DTPS masih rendah (3 juta) masih dibawah standar ideal akreditasi (10juta) 2. Prodi belum menetapkan target biaya penelitian DTPS yang akan dicapai	Minat DTPS untuk melakukan penelitian (termasuk hibah penelitian internal) masih rendah	1. Mendorong DTPS untuk melakukan penelitian dan mengikuti hibah penelitian internal serta membuat aturan reward & punishment bagi DTPS menyangkut kewajiban penelitian 2. Prodi menentukan target rata-rata biaya penelitian DTPS yang akan dicapai
	05.3	Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 5 (dalam juta rupiah).	1. Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS selama 3 tahun terakhir baru mencapai 1 juta. Masih dibawah standar akreditasi sebesar 3juta. 2. Prodi belum menentukan target Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	Minat DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (termasuk hibah PkM internal) masih rendah	1. Mendorong DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mengikuti hibah PkM internal serta membuat aturan reward & punishment bagi DTPS menyangkut kewajiban pengabdian kepada masyarakat 2. Prodi harus menentukan target rata-rata biaya pengabdian DTPS yang akan dicapai

#### 4. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Fakultas Informatika dan Pariwisata

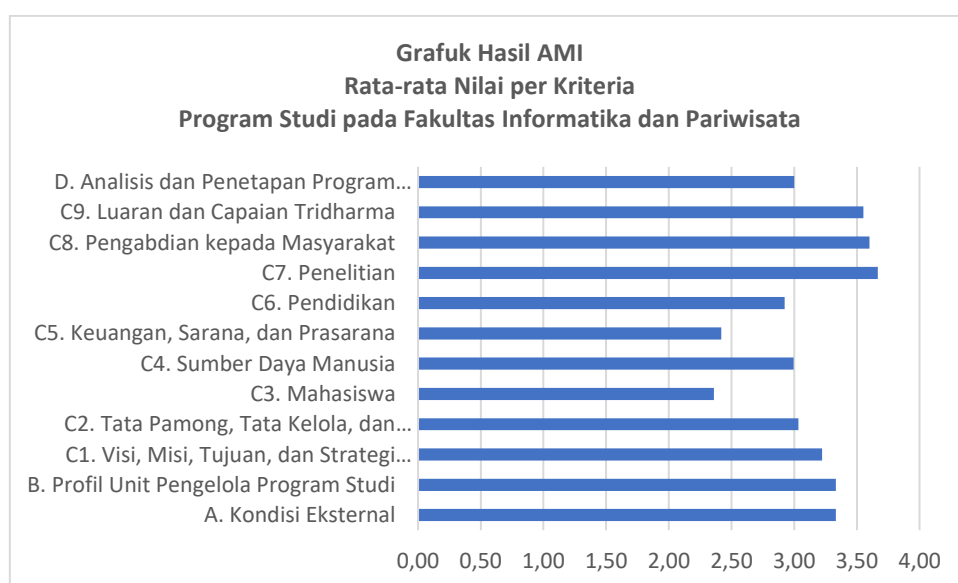
Berdasarkan hasil audit mutu internal tahun 2024 berikut total penilaian untuk setiap Program Studi pada Fakultas Informatika dan Pariwisata:

No	Program Studi	Rata – Rata Nilai	Total Nilai	Persentase Ketercapaian
1	S1 Sistem Informasi	3,15	317,89	79,47%
2	S1 Teknologi Informasi	2,98	303,71	75,93%
3	S1 Pariwisata	3,23	302,90	75,73%
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>3,12</b>	<b>308,17</b>	<b>77,04%</b>

Rincian penilaian audit mutu internal (AMI) dari 3 Program Studi pada Fakultas Informatika dan Pariwisata ditunjukkan pada Tabel 4 dan Gambar 2 sebagai berikut:

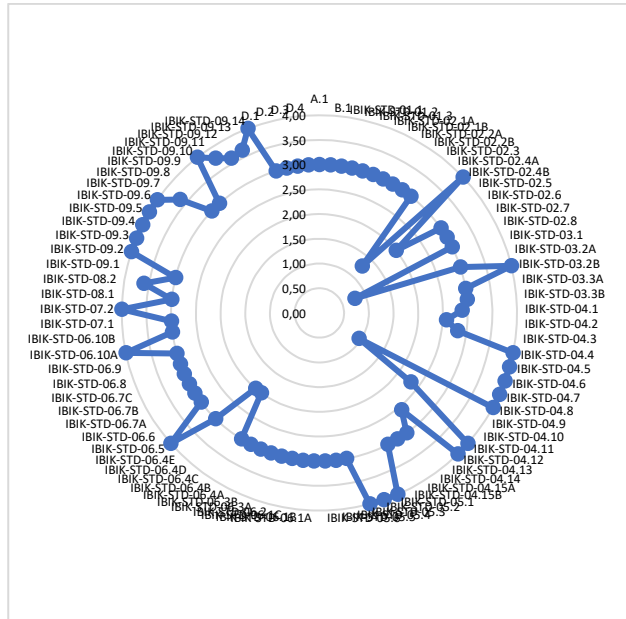
**Tabel 4. Hasil AMI Rata-Rata Nilai per Kriteria Program Studi pada Fakultas Informatika dan Pariwisata**

No	Kriteria	S1 Sistem Informasi		S1 Teknologi Informasi		S1 Pariwisata	
		Rata2 Nilai	%	Rata2 Nilai	%	Rata2 Nilai	%
1	A. Kondisi Eksternal	3,00	75,00%	3,00	75,00%	4,00	100,00%
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	3,00	75,00%	3,00	75,00%	4,00	100,00%
3	C1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian	3,00	75,00%	3,00	75,00%	3,67	91,67%
4	C2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	2,84	71,10%	3,08	76,89%	3,18	79,55%
5	C3. Mahasiswa	2,75	68,87%	2,36	59,04%	1,96	49,00%
6	C4. Sumber Daya Manusia	3,19	79,87%	2,80	70,08%	2,99	74,79%
7	C5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	3,50	87,50%	1,89	47,13%	1,87	46,75%
8	C6. Pendidikan	3,00	75,00%	3,07	76,84%	2,70	67,50%
9	C7. Penelitian	3,50	87,50%	3,50	87,50%	4,00	100,00%
10	C8. Pengabdian kepada Masyarakat	3,30	82,50%	3,50	87,50%	4,00	100,00%
11	C9. Luaran dan Capaian Tridharma	3,69	92,24%	3,53	88,13%	3,44	86,03%
12	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	3,00	75,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%

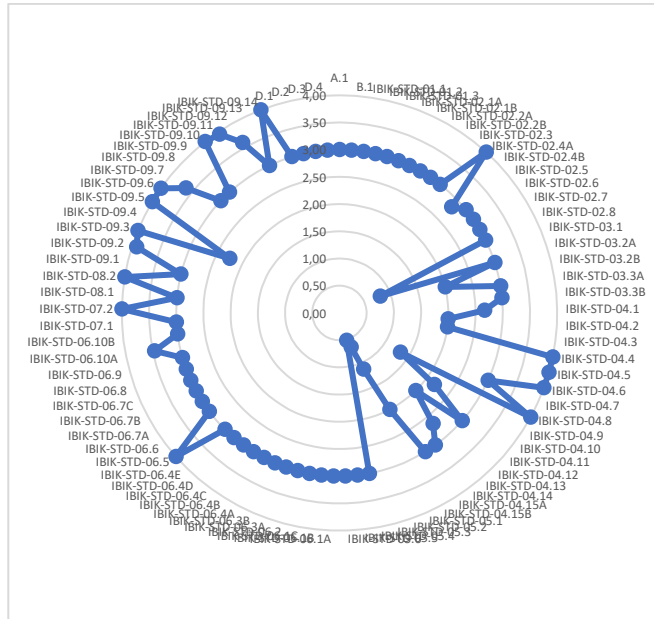


**Gambar 2. Grafik Hasil AMI Rata-rata per Kriteria Prodi pada Fakultas Informatika dan Pariwisata**

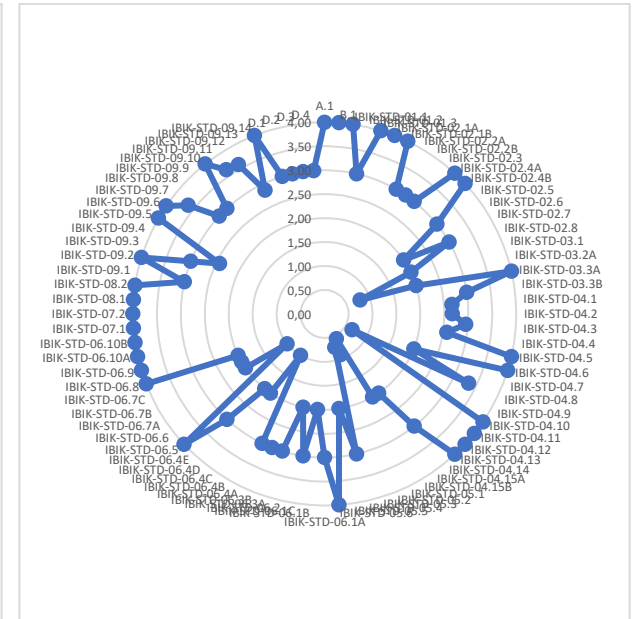
## Peta Capaian Mutu



Peta Capaian Mutu Prodi S1 Sistem Informasi



Peta Capaian Mutu Prodi S1 Teknologi Informasi



Peta Capaian Mutu Prodi S1 Pariwisata

Berdasarkan hasil audit mutu internal sebagaimana gambar di atas, terdapat beberapa standar yang belum mencapai (berisiko) dan membawa dampak terhadap keuangan, pelanggan, mutu, reputasi, kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan. Hal ini merupakan temuan - temuan untuk beberapa indikator penilaian yang belum maksimal sehingga Asesor memberikan rekomendasi pembinaan untuk perbaikan. Temuan dan Rekomendasi Pembinaan Hasil AMI secara keseluruhan untuk Program Studi pada Fakultas Informatika dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
S1 Sistem Informasi	02.4A	Rasio kerjasama minimal 3 aspek (jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir)	Jumlah kerjasama Tri Dharma masih belum maksimal (Pendidikan masih kurang 3, Penelitian dan PKM masing-masing kurang 4)	Kurang koordinasi dengan unit kerjasama untuk meningkatkan MOU/MOA-tidak ada PIC yang monitor	Diskusikan dengan unit terkait (CDC-Unit kerjasama) – harus ada PIC khusus monitoring Kerjasama

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
	02.5	Indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS belum menetapkan IKT berdasarkan Standar Pendidikan tinggi	Belum ada pembahasan terkait IKT (belum memahami)	Melakukan koordinasi dengan unit terkait (Fakultas, prodi, BPM untuk menetapkan IKT berdasarkan standar pendidikan tinggi)
	03.1	Metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.	Program studi belum memenuhi minimal rasio 5 metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi	Jumlah Advertising masih sedikit, tenaga marketing belum memahami keunggulan prodi SI	Perbanyak advertising, memberikan pemahaman kepada tenaga marketing untuk menjelaskan keunggulan Prodi SI
	04.9	Jumlah kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dengan rasio penelitian bersumber pembiayaan luar negeri minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri	Target minimal dosen untuk penelitian-publikasi masih belum terpenuhi, budaya riset dosen, kualitas riset dosen belum merata, Brand Image IBIK belum dikenal luas	UPPS berkoordinasi dengan LPPM untuk menyelenggarakan pelatihan penelitian berkualitas, pembimbingan dengan mhs target jurnal
S1 Teknologi Informasi	03.1	Metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.	Ketetapan seleksi untuk penerimaan mahasiswa baru masih rendah, sehingga rasio antara jumlah pendaftar dengan mahasiswa diterima belum mencapai angka ideal. Target mahasiswa daftar dan diterima yang ditetapkan prodi belum tercapai	Animo dan jumlah pendaftar mahasiswa baru masih rendah	Berkordinasi dengan marketing untuk meningkatkan animo dan jumlah pendaftar mahasiswa baru
	04.9	jumlah kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dengan rasio penelitian bersumber pembiayaan luar negeri minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir	1. Prodi belum memperoleh sumber pendanaan penelitian yang berasal dari dalam negeri 2. Prodi belum memperoleh sumber pendanaan penelitian yang berasal dari luar negeri 3. Pendanaan penelitian masih bersumber dari IBI Kesatuan (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum menjalin kerjasama dengan universitas asing untuk melakukan penelitian internasional	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) harus segera menjalin kerjasama dengan universitas asing untuk melakukan penelitian internasional
	05.1	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun	Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/tahun	Penentuan biaya operasional mahasiswa ditentukan oleh bagian	Berkordinasi dengan warek 2 dan bagian keuangan dalam penentuan

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
		terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah).	pada Program Studi Teknologi Informasi dalam 3 tahun hanya sebesar 6.000.000 (enam juta rupiah), jauh dibawah standar minimal akreditasi sebesar 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)/tahun	keuangan dan belum mengacu pada standar akreditasi serta belum melibatkan prodi	biaya operasional agar sesuai dengan standar akreditasi
	05.2	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 10 (dalam juta rupiah	Rata-rata biaya penelitian DTPS masih rendah (2 juta) masih dibawah standar ideal akreditasi (10juta)	Minat DTPS untuk melakukan penelitian (termasuk hibah penelitian internal) masih rendah	Mendorong DTPS untuk melakukan penelitian dan mengikuti hibah penelitian internal serta membuat aturan reward & punishment bagi DTPS menyangkut kewajiban penelitian
	05.3	Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 5 (dalam juta rupiah).	Prodi belum memenuhi rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS sebesar 5juta (baru mencapai 1juta).	Minat DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (termasuk hibah PkM internal) masih rendah	Mendorong DTPS untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mengikuti hibah PkM internal serta membuat aturan reward & punishment bagi DTPS menyangkut kewajiban pengabdian kepada masyarakat
S1 Pariwisata	03.1	Minimal rasio 5 metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.	Program studi belum memenuhi minimal rasio 5 metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi.	Jumlah Advertising masih sedikit, tenaga marketing belum memahami keunggulan Prodi Pariwisata	Perbanyak advertising, memberikan pemahaman kepada tenaga marketing untuk menjelaskan keunggulan Prodi Pariwisata
	04.9	Jumlah kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dengan rasio penelitian bersumber pembiayaan luar negeri minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir .	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	Sudah terjalin kerjasama penelitian internasional namun terkendala biaya yang bersumber dari internal IBIK	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) menjalin kerjasama penelitian internasional
	05.1	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah).	Dana operasional masih rendah	Keterbatasan dana operasional dari bagian keuangan	Koordinasi dengan Bagian Keuangan
	05.2	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 10 (dalam juta rupiah).	Dana penelitian masih rendah	Masih mengandalkan pendanaan internal yang berdasarkan pada jumlah mahasiswa, belum transparan pendanaan	Bekerjasama dengan unit terkait (LPPM, CDC) mencari pendanaan dari luar PT. Perlu ada kejelasan dlm proses penyusunan, persetujuan, dan penggunaan RKAT dan masing2 unit diberikan RKAT yg telah disetujui

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
	05.3	Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 5 (dalam juta rupiah).	Dana pengabdian masih rendah	Masih mengandalkan pendanaan internal yang berdasarkan pada jumlah mahasiswa, belum transparan pendanaan	Bekerjasama dengan unit terkait (LPPM, CDC) mencari pendanaan dari luar PT. Perlu ada kejelasan dlm proses penyusunan, persetujuan, dan penggunaan RKAT dan masing2 unit diberikan RKAT yg telah disetujui
	06.4B	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Belum adanya laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP	Belum dilakukannya monitoring oleh program studi	Dibuatkan laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP setiap akhir semester
	06.6	Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	Belum dibuatnya laporan monev proses pembelajaran dan kurang koordinasi dengan unit terkait	Kurang koordinasi dengan unit terkait	Koordinasi dengan unit terkait (BPM) dan dibuatnya laporan monev proses pembelajaran setiap akhir semester

## 5. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Program Vokasi

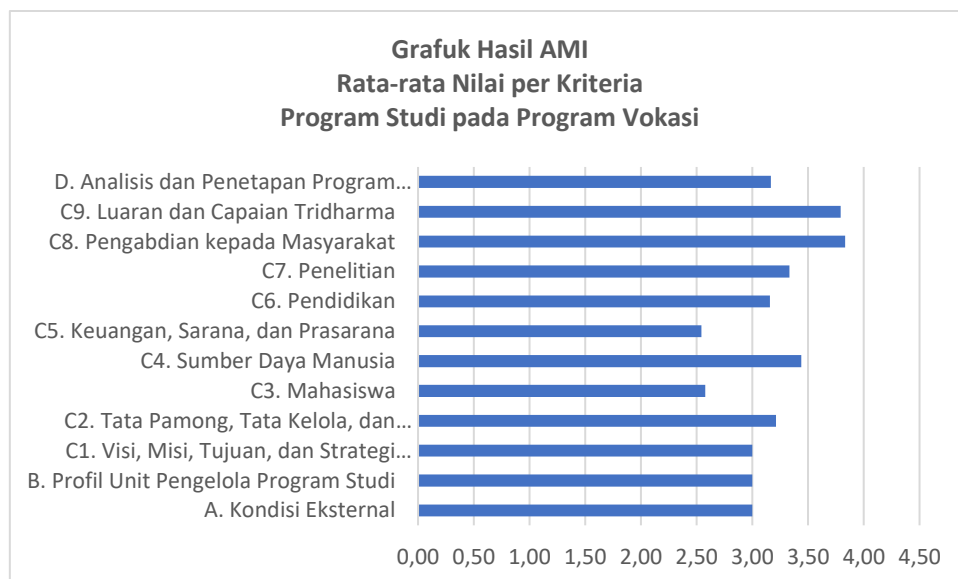
Berdasarkan hasil audit mutu internal tahun 2024 berikut total penilaian untuk setiap Program Studi pada Program Vokasi:

No	Program Studi	Rata – Rata Nilai	Total Nilai	Persentase Ketercapaian
1	D4 Akuntansi Bisnis Digital	3,22	327,52	81,88%
2	D4 Perbankan dan Keuangan Digital	3,15	326,45	81,61%
3	D4 Bisnis Digital	3,14	327,34	81,84%
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>3,17</b>	<b>327,11</b>	<b>81,78%</b>

Rincian penilaian audit mutu internal (AMI) dari 3 Program Studi pada Program Vokasi ditunjukkan pada Tabel 5 dan Gambar 3 sebagai berikut:

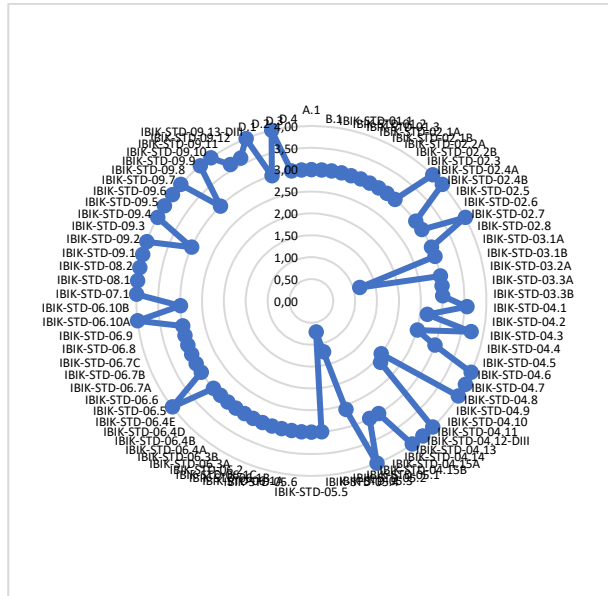
**Tabel 5. Hasil AMI Rata-Rata Nilai per Kriteria Program Studi pada Program Vokasi**

No	Kriteria	D4 Akuntansi Bisnis Digital		D4 Perbankan dan Keuangan Digital		D4 Bisnis Digital	
		Rata2 Nilai	%	Rata2 Nilai	%	Rata2 Nilai	%
1	A. Kondisi Eksternal	3,00	75,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	3,00	75,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%
3	C1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian	3,00	75,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%
4	C2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	3,27	81,82%	3,18	79,55%	3,18	79,55%
5	C3. Mahasiswa	2,63	65,71%	2,47	61,67%	2,64	66,01%
6	C4. Sumber Daya Manusia	3,39	84,77%	3,36	84,00%	3,57	89,24%
7	C5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	2,25	56,33%	2,53	63,33%	2,84	71,00%
8	C6. Pendidikan	3,11	77,63%	3,21	80,16%	3,16	78,95%
9	C7. Penelitian	4,00	100,00%	3,00	75,00%	3,00	75,00%
10	C8. Pengabdian kepada Masyarakat	4,00	100,00%	4,00	100,00%	3,50	87,50%
11	C9. Luanan dan Capaian Tridharma	3,79	94,74%	3,85	96,22%	3,74	93,53%
12	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	3,25	81,25%	3,25	81,25%	3,00	75,00%

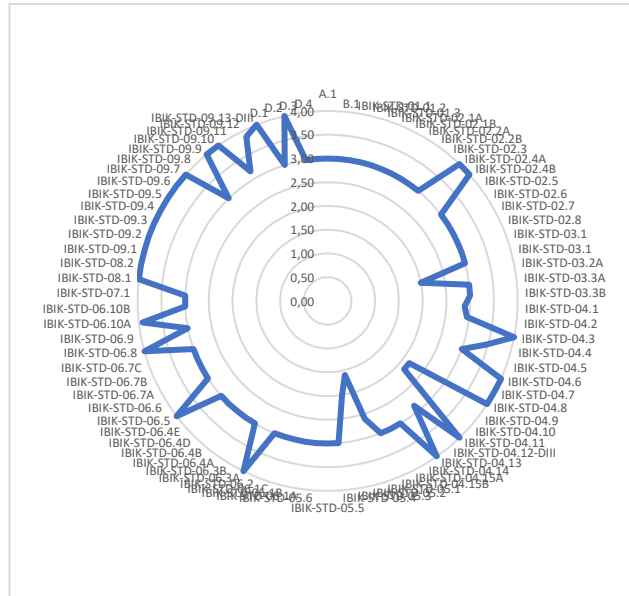


**Gambar 4. Grafik Hasil AMI Rata-rata per Kriteria Program Studi pada Program Vokasi**

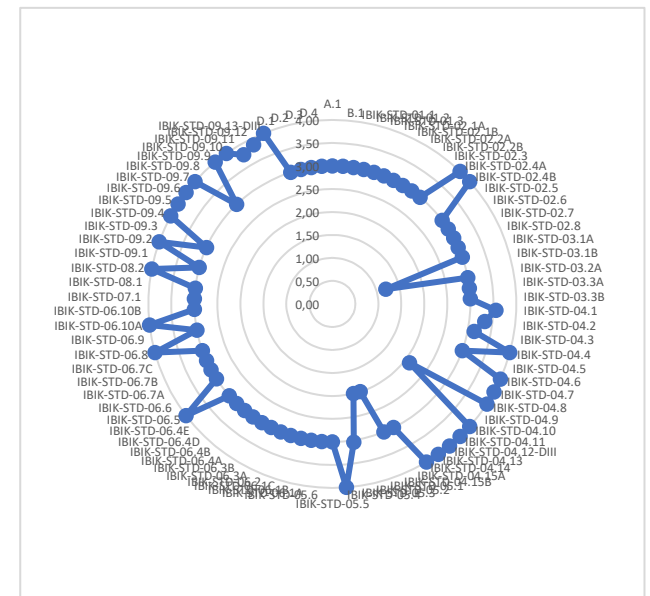
## Peta Capaian Mutu



Peta Capaian Mutu Prodi D4 Akuntansi Bisnis Digital



Peta Capaian Mutu Prodi D4 Perbankan dan Keuangan Digital



Peta Capaian Mutu Prodi D4 Bisnis Digital

Berdasarkan hasil audit mutu internal sebagaimana gambar di atas, terdapat beberapa standar yang belum mencapai (berisiko) dan membawa dampak terhadap keuangan, pelanggan, mutu, reputasi, kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan. Hal ini merupakan temuan - temuan untuk beberapa indikator penilaian yang belum maksimal sehingga Asesor memberikan rekomendasi pembinaan untuk perbaikan. Temuan dan Rekomendasi Pembinaan Hasil AMI secara keseluruhan untuk Program Studi pada Program Vokasi adalah sebagai berikut:

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
D4 Akuntansi Bisnis Digital	03.1	Metoda rekrutmen dan ketepatan seleksi mahasiswa	Mengalami penurunan mahasiswa	Belum optimalnya kegiatan promosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan rapat koordinasi dengan unit Marketing dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)</li> <li>Menetapkan target penerimaan mahasiswa baru Prodi S1 Akuntansi</li> </ol>

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
					Berkoordinasi dengan unit Marketing dalam pelaksanaan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK
	04.9	Jumlah kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dengan rasio penelitian bersumber pembiayaan luar negeri minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri dalam bidang penelitian internasional 2. Prodi belum berkoordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM belum melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan penelitian Internasional 3. Prodi, CDC dan LPPM belum memiliki sumber dana untuk penelitian Internasional yang bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional 2. Prodi melakukan koordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan penelitian Internasional 3. Merencanakan dalam resntra target penelitian internasional dan merealisasinya 4. Prodi, CDC dan LPPM mengupayakan sumber dana untuk penelitian Internasional bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi untuk pelaksanaan penelitian Internasional
	04.10	Jumlah kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir	Target kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir capaian terlampaui, namun semua sumber pendanaan berasal dari PT sendiri. (belum ada sumber pembiayaan diluar insitusi baik dalam negeri maupun luar negeri)	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri dalam bidang PKM internasional 2. Prodi belum berkoordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM belum melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan PKM Internasional 3. Prodi, CDC dan LPPM belum memiliki sumber dana untuk PKM Internasional yang bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama PKM internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional 2. Prodi melakukan koordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan PKM Internasional 3. Merencanakan dalam resntra target PKM internasional dan merealisasinya 4. Prodi, CDC dan LPPM mengupayakan sumber dana untuk PKM Internasional bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi untuk pelaksanaan penelitian Internasional
	05.2	Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir	Target tercapai namun masih dibawah standar 2/3 Dimana rata-	Dana sepenuhnya bersumber pada penerimaan dari mahasiswa	Perlu ada sumber pendanaan dari luar penerimaan mahasiswa untuk

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
		dengan minimal 10 (dalam juta rupiah).	rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan belum mencapai minimal 10 (dalam juta rupiah).		meningkatkan dana peneitian dengan memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
	05.3	Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 5 (dalam juta rupiah).	Dana pengabdian DTPS yang disajikan adalah real masih dibawah standar, meskipun target tercapai, di mana rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir belum mencapai minimal 5 (dalam juta rupiah).	Dana sepenuhnya bersumber pada penerimaan dari mahasiswa masih sangat rendah pendanaan dari sumber eksternal selain mhs	Prodi berkoordinasi dengan unit LPPM, CDC, Profit center dan unit keuangan, dalam hal perlu ada sumber pendanaan dari luar penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan dana PKM dengan memperoleh Hibah atau pelaksanaan PKM bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
D4 Perbankan dan Keuangan Digital	03.2A	Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir	Penurunan animo calon mahasiswa	Promosi belum optimal	Berkoordinasi dengan unit Marketing untuk mengadakan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK
	04.9	Jumlah kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri</li> <li>b. Prodi dan LPPM belum memiliki penelitian dengan sumber dana dari lembaga/instansi dalam negeri maupun luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional</li> <li>2. Prodi dan LPPM mengupayakan memperoleh sumber dana penelitian dari hibah dalam negeri dan luar negeri</li> </ul>
	04.10	Jumlah kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi	Prodi belum memperoleh pendanaan PkM dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri</li> <li>2. Prodi dan LPPM belum memiliki PkM dengan sumber dana dari lembaga/instansi dalam negeri maupun luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional</li> <li>2. Prodi dan LPPM mengupayakan memperoleh sumber dana PkM dari hibah dalam negeri dan luar negeri</li> </ul>
	05.2	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir	Target tercapai namun masih dibawah standar 2/3 Dimana rata-	Dana penelitian masih bersumber pada internal	Perlu ada sumber pendanaan dari luar untuk meningkatkan dana peneitian dengan

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
			rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan belum mencapai minimal 10 (dalam juta rupiah).		memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
	05.3	Rata-rata dana PKM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir	Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir masih dibawah standar dengan belum mencapai minimal 5 (dalam juta rupiah).	Dana PKM masih bersumber pada internal	Perlu ada sumber pendanaan dari luar untuk meningkatkan dana PKM dengan memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
D4 Bisnis Digital	03.1	Metoda Rekrutmen dan Keketatan Seleksi	Mengalami penurunan mahasiswa	Belum optimalnya kegiatan promosi	Berkoordinasi dengan unit Marketing: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan jumlah pendaftar sehingga keketatan jumlah pendaftar dan animo calon pendaftar meningkat.</li> <li>- mengadakan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK</li> <li>- Mengusulkan mendatangkan mahasiswa asing melalui skema beasiswa.</li> </ul>
	04.9	Jumlah kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dengan rasio penelitian bersumber pembiayaan luar negeri minimal 0,05 dalam 3 tahun terakhir	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum menjalin kerjasama penelitian internasional. Belum aktif dalam perolehan hibah penelitian	Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) menjalin kerjasama penelitian internasional dan lebih aktif untuk ikutserta dalam perolehan hibah penelitian
	05.1	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah).	- Program studi belum memenuhi rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 20 (dalam juta rupiah). - Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dikeluarkan berdasarkan laporan keuangan adalah sebesar Rp10jt	Sumber dana operasional pendidikan/mahasiswa yang diperoleh untuk operasional pendidikan masih rendah dibandingkan dengan SN Dikti yang ditetapkan rata-rata sebesar 20 juta rupiah. Karena sumber pendanaan masih diperoleh dari mahasiswa, sehingga perlu dicari sumber pendanaan lain diluar dana Mahasiswa	Berkoordinasi dengan tim marketing, bag keuangan dan unit-unit terkaii, untuk meningkatkan tarif Dana Operasional Pendidikan kepada mahasiswa atau mencari sumber pendanaan lain diluar dana yang ditarik dari mahasiswa
	05.2	Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 10 (dalam juta rupiah).	- Program studi belum memenuhi rata-rata dana Penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 10 (dalam juta	Masih kurangnya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh DTSP dalam setiap semesternya, dan perlu dukungan mengenai mekanisme dan peningkatan	Perlu ditingkatkan kesadaran DTSP untuk melakukan kegiatan penelitian. Adanya komitmen dari Dosen, LPPM dan Yayasan dalam mendukung kegiatan penelitian.

Unit Kerja	No. Kriteria	Indikator	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
			rupiah). - Rata-rata dana yang dikeluarkan untuk kegiatan Penelitian berdasarkan laporan keuangan adalah sebesar Rp7jt	pendanaan penelitian dari Yayasan. Sehingga sesuai dengan SN Dikti yang ditetapkan rata-rata sebesar 10 juta rupiah	Meningkatkan keikutsertaan untuk memperoleh hibah penelitian. Bekerjasama dengan lembaga/PT luar negeri untuk berkolaborasi dalam penelitian

# **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil audit mutu internal terhadap seluruh program studi di lingkungan institusi, baik jenjang D4 maupun S1, ditemukan bahwa sebagian besar program studi sudah memenuhi standar akreditasi dalam berbagai aspek utama, namun ditemukan beberapa indikator yang masih perlu perbaikan seperti rendahnya jumlah dan keketatan seleksi mahasiswa baru, belum adanya mahasiswa asing, serta terbatasnya kerja sama tridharma. Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih didanai sepenuhnya oleh institusi, tanpa dukungan dari sumber eksternal, sehingga rata-rata pendanaan tridharma dan operasional pendidikan masih jauh di bawah standar SN Dikti. Permasalahan mendasar meliputi kurangnya koordinasi lintas unit, rendahnya minat dosen terhadap kegiatan tridharma, belum optimalnya sistem monitoring pembelajaran, serta tidak adanya strategi pendanaan alternatif melalui hibah atau kolaborasi eksternal. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis melalui peningkatan sinergi antar unit, penetapan target-target pendanaan dan kinerja tridharma, pelibatan aktif dalam program hibah, serta penguatan promosi dan kerja sama nasional maupun internasional guna meningkatkan daya saing dan mutu institusi secara berkelanjutan.

### **2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan audit mutu internal, direkomendasikan agar institusi secara strategis meningkatkan koordinasi lintas unit antara program studi, LPPM, unit kerja sama, marketing, keuangan, dan BPM untuk memperkuat sinergi dalam pencapaian standar mutu. Program studi perlu segera menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sesuai standar pendidikan tinggi, meningkatkan efektivitas promosi untuk menarik mahasiswa baru, termasuk mahasiswa asing, serta menyusun strategi pembiayaan tridharma melalui peningkatan partisipasi dosen dalam hibah eksternal, kerja sama nasional dan internasional, serta perencanaan anggaran yang berbasis kinerja. Selain itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terarah, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran yang terdokumentasi dan berkelanjutan guna mendorong peningkatan mutu secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Untuk perbaikan direkomendasikan agar setiap unit kerja meningkatkan kepedulian terhadap dokumentasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga setiap aktivitas dapat dibuktikan saat proses audit maupun visitasi berlangsung. Unit kerja juga perlu membudayakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan serta merekap secara tertib seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu, diperlukan pelatihan bagi auditor AMI guna meningkatkan kompetensi dan efektivitas proses audit internal. Auditee diharapkan segera melakukan perbaikan dan

menindaklanjuti temuan audit sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan di lingkungan institusi.

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

